HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA LUBUK LAGAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKAMERINDU KABUPATEN SELUMA

The Relationship between Mother's Knowledge and Father's Support with Exclusive Breastfeeding in Lubuk Lagan Village Working Area of Sukamerindu Public Health Center Seluma District

Peni Sentia[1], Santoso Ujang Effendi[1], Dini Syavani[1]
[1]**Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu**
Email : **penisentia02@gmail.com**

ARTICLE HISTORY
Received [14 Februari 2021]
Revised [18 Februari 2021]
Accepted [30 Maret 2021]

KATA KUNCI:
ASI eksklusif,
dukungan suami,
pengetahuan ibu

KEYWORDS:
exclusive breastfeeding,
mother's knowledge,
husband's support

ABSTRAK
Bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif berisiko terkena penyakit infeksi, kekurangan gizi, gangguan tumbuh kembang, dan kematian. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Desa Lubuk Lagan Kabupaten Seluma sebesar 0,0% pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan mempelajari hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sukamerindu Kabupaten Seluma. Jenis penelitian Survei Analitik dengan desain Cross Sectional. Populasi dalam penelitian seluruh ibu yang mempunyai bayi berumur 7-24 bulan berjumlah 32 ibu. Teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling. Data penelitian menggunakan data primer dan sekunder. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji Chi-Square dan Contingency Coefficient (C). Hasil penelitian: terdapat 18 ibu (56,3%) berpengetahuan kurang, 29 ibu (90,6%) mendapatkan dukungan suami rendah, 28 ibu (87,5%) tidak memberikan ASI eksklusif. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif dengan katagori hubungan sedang. Disarankan kepada pihak Puskesmas Sukamerindu untuk dapat memberikan edukasi tentang ASI eksklusif kepada ibu hamil, menyusui, dan suaminya sehingga cakupan pemberian ASI eksklusif dapat meningkat.

ABSTRACT
Babies who are not exclusively breastfed are at risk of infection, malnutrition, developmental disorders, and death. The coverage of exclusive breastfeeding in Lubuk Lagan Village Seluma District was 0.0% in 2018. This study aimed to study the relationship between mother's knowledge and husband's support with exclusive breastfeeding in working area of Sukamerindu Public Health Center Seluma Regency. This type of research was Analytic Survey with Cross Sectional design. The population in the study was all mothers who had babies aged 7-24 months amounting to 32 mothers. The sampling technique used Total Sampling. The research data used primary and secondary data. Data analysis used univariate and bivariate analysis with Chi-Square test and Contingency Coefficient (C). Result : there were 18 mothers (56.3%) had less knowledge, 29 mothers (90.6%) received low husband support, 28 mothers (87.5%) did not provide exclusive breastfeeding. There was significant relationship between mother's knowledge and father's support with exclusive breastfeeding with moderate relationship category. It is recommended that Sukamerindu Public Health Center can provide education about exclusive breastfeeding to pregnant women, breastfeeding mothers, and their husbands so that the coverage of exclusive breastfeeding can increase.

Pendahuluan

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang pertama, utama dan terbaik pada awal usia kehidupan bayi yang bersifat alamiah. ASI ibarat emas yang diberikan gratis oleh Tuhan karena ASI adalah cairan hidup yang dapat menyesuaikan kandungan zatnya yang dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi (Firmansyah & Mahmuda, 2012). ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan selama 6 bulan tanpa tambahan cairan apapun dan tanpa pemberian makanan tambahan lain (Wiji, 2017).

Bayi yang mendapatkan ASI secara eksklusif merupakan cara pemberian makan bayi yang alamiah. Namun seringkali ibu-ibu kurang mendapatkan informasi, bahkan seringkali mendapat informasi yang salah tentang manfaat ASI eksklusif, bagaimana cara menyusui yang benar, dan apa yang harus dilakukan bila timbul kesukaran dalam menyusui bayinya (Ross, 2006).

Dampak yang dapat ditimbulkan akibat dari tidak diberikannya ASI Eksklusif sama saja dengan membuka pintu gerbang masuknya berbagai jenis kuman. Hasil riset terakhir dari peneliti Indonesia menunjukkan bahwa bayi yang mendapatkan makanan selain ASI sebelum berumur 6 bulan, lebih banyak terserang diare, dan batuk pilek (ISPA) dibandingkan bayi yang hanya mendapatkan ASI eksklusif. Risiko pada pemberian sebelum umur tersebut dapat menimbulkan kenaikan berat badan yang terlalu cepat hingga menjurus ke obesitas (Marliandiani, 2015).

Bayi yang tidak mendapat zat kekebalan pada ASI sangat rentan akan infeksi, yang dalam jangka waktu lama akan berakibat kekurangan gizi yang dapat terjadi apabila susu formula tidak diberikan sesuai dengan petunjuk penggunaan, selain itu dapat terjadi gangguan tumbuh kembang, dan resiko terjadinya kematian lebih tinggi (Marliandiani, 2015).

Pengetahuan tentang ASI eksklusif dan motivasi pemberian ASI eksklusif yang kurang mempengaruhi perilaku dan sikap ibu yang diakibatkan oleh melekatnya pengetahuan budaya lokal tentang pemberian makanan bayi. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Hutatinggi Kecamatan Parmonangan (Manik, Simaremare, Simorangkir, 2020).

Salah satu motivasi yang paling berpengaruh terhadap ibu menyusui adalah dukungan suami. Saat ini dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif masih sangat kurang. Sebaliknya suami memberikan dukungan kepada ibu untuk memberikan makanan dan susu formula kepada bayinya (Haryono & Setianingsih, 2014).

Dukungan suami memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan menyusui adalah sebagai *breastfeeding father*. *Breastfeeding father* adalah peran suami dengan cara memberikan dukungan kepada ibu menyusui akan mempengaruhi terhadap pemberian ASI eksklusif. Dukungan penuh seorang suami kepada istrinya dalam proses menyusui bayinya meningkatkan keberhasilan menyusui ASI secara eksklusif. Peran *breastfeeding father* menjadi hal yang wajib dilakukan oleh ayah agar mendukung pemberian ASI eksklusif sehingga proses menyusui secara eksklusif oleh ibu dapat berjalan dengan sukses (Ariani, 2010). Hasil penelitian Nasution (2020) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif. di Puskesmas Kota Rantauprapat.

Berdasarkan Kemenkes RI Cakupan pemberian ASI eksklusif tahun 2018 yaitu sebesar 68,74%. Persentase tertinggi pemberian ASI eksklusif terdapat pada provinsi Jawa Barat (90,79%), sedangkan Persentase terendah di Provinsi Gorontalo, (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan tahun 2018 sebesar 76,0% berdasarkan kabupaten/kota,

tertinggi terdapat di Kebupaten Kaur, Muko-muko, Lebong, dan Kepahiang sebesar 83,0% dan sedangkan yang terendah terdapat di Kabupaten Seluma sebesar 62,0% (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2018).

Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma yang diperoleh dari laporan 22 Puskesmas yang ada di Kabupaten Seluma menunjukkan Bayi 0-6 bulan sebanyak 1.240 Jiwa dan yang diberi ASI Eksklusif umur ≥ 6 bulan pada tahun 2018 sebesar 771 (62,0%) Persentase tertinggi terdapat pada beberapa Puskesmas diantaranya adalah Riak Siabun (100,0%) dan terendah terdapat di Puskesmas Ulu Talo dan Gunung Kembang (0,0%) (Dinkes Kabupaten Seluma, 2018).

Berdasarkan profil Puskesmas Sukamerindu Kecamatan Talo Kabupaten Seluma, cakupan pemberian ASI Eksklusif (29,3%) tahun 2018. Presentase tertinggi di Desa Batu Balai sebesar 75,5% sedangkan yang terendah terdapat di Desa Lubuk Lagan sebesar 0,0% (Puskesmas Sukamerindu, 2018).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Lubuk Lagan wilayah kerja Puskesmas Sukamerindu Kabupaten Seluma". Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Lubuk Lagan wilayah kerja Puskesmas Sukamerindu Kabupaten Seluma".

Metode Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Lubuk Lagan wilayah kerja Puskesmas Sukamerindu Kabupaten Seluma. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1-8 Juli 2020. Jenis penelitian ini adalah Survey Analitik dengan menggunakan desain *Cross Sectional***.** Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7-24 bulan yang ada di Desa Lubuk Lagan Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kabupaten Seluma yang berjumlah 32 ibu. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square* (χ^2). Untuk mengetahui keeratan hubungannya digunakan uji statistik *Contingency Coefficient (C).*

Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan ibu dan dukungan suami sebagai variabel bebas dan pemberian ASI eksklusif sebagai variabel terikat. Hasil analisis univariat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu di Desa Lubuk Lagan Kabupaten Seluma

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	18	56,3
2	Cukup	9	28,1
3	Baik	5	15,6
	Jumlah	32	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 32 ibu, terdapat 18 ibu (56,3%) yang berpengetahuan kurang, 9 ibu (28,1%) yang berpengetahuan cukup dan 5 ibu (15,6%) yang berpengetahuan baik di Desa Lubuk Lagan Kabupaten Seluma.

Tabel 2
Distribusi frekuensi Dukungan Suami di Desa Lubuk Lagan Kabupaten Seluma

No	Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	29	90,6
2	Sedang	2	6,3
3	Tinggi	1	3,1
	Jumlah	32	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 32 ibu, terdapat 29 ibu (90,6%) yang mendapatkan dukungan suami kurang, 2 ibu (6,3%) mendapatkan dukungan suami cukup, dan 1 ibu (3,1%) yang mendapatkan dukungan suami tinggi di Desa Lubuk Lagan Kabupaten Seluma.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi ASI Eksklusif di Desa Lubuk Lagan Kabupaten Seluma.

No	ASI Eksklusif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak	28	87,5
2	Ya	4	12,5
	Jumlah	32	100,0

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 32 ibu, terdapat 28 ibu (87,5%) yang tidak memberikan ASI eksklusif dan 4 ibu (12,5%) yang memberikan ASI eksklusif di Desa Lubuk Lagan Kabupaten Seluma.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami sebagai variabel bebas dan pemberian ASI eksklusif sebagai variabel terikat. Hasil analisis bivariat adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif

Pengetahuan	Pemberian ASI Eksklusif				Total		χ^2	p	C
	Tidak		Ya		F	%			
	F	%	F	%					
Kurang	18	100,0	0	0,0	18	100,0			
Cukup	8	88,9	1	11,1	9	100,0	12,902	0,002	0,536
Baik	2	40,0	3	60,0	5	100,0			
Jumlah	28	87,5	4	12,5	32	100,0			

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 18 ibu yang berpengetahuan kurang, terdapat 18 ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif. Dari 9 ibu yang berpengetahuan cukup, terdapat 1 orang ibu yang memberikan ASI eksklusif dan 8 ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif. Dari 5 ibu yang berpengetahuan baik, ada 3 ibu yang memberikan ASI eksklusif dan 2 ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif.

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Lubuk Lagan wilayah kerja Puskesmas Sukamerindu Kabupaten Seluma, digunakan

uji *Chi-Square (Pearson Chi-Square).* Hasil uji *Pearson Chi-Square* didapatkan sebesar 12,902 dengan nilai *asymp.sig* (p)=0,002. Karena nilai p<0,05, maka ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Lubuk Lagan wilayah kerja Puskesmas Sukamerindu Kabupaten Seluma.

Keeratan hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Lubuk Lagan wilayah kerja Puskesmas Sukamerindu Kabupaten Seluma dilihat dari nilai *Contingency Coefficient* (C). Nilai C didapat sebesar 0,536. Karena nilai tersebut tidak terlalu jauh dari nilai C_{max} =0,707 maka hubungan tersebut dikatakan kategori sedang.

Tabel 5
Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif

Dukungan Suami	Pemberian ASI Eksklusif				Total		x^2	p	C
	Tidak		Ya		F	%			
	F	%	F	%					
Rendah	27	93,1	2	6,9	29	100,0			
Sedang	1	50,0	1	50,0	2	100,0	10,404	0,006	0,459
Tinggi	0	0,0	1	100,0	1	100,0			
Jumlah	28	87,5	4	12,5	32	100,0			

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 29 ibu yang mendapatkan dukungan suami rendah, terdapat 2 ibu yang memberikan ASI eksklusif dan 27 ibu tidak memberikan ASI eksklusif. Dari 2 ibu yang mendapatkan dukungan suami sedang, 1 ibu memberikan ASI eksklusif dan 1 ibu tidak memberikan ASI eksklusif. Ada 1 ibu yang mendapatkan dukungan suami tinggi memberikan ASI eksklusif.

Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami dengan pemberian ASI eksklusif Di Desa Lubuk Lagan Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma digunakan uji *Chi-Square (Continuity Correction).* Hasil uji *Continuity Correction* didapat sebesar 10,404 dengan nilai *asymp.sig* (p)=0,006. Karena nilai p<0,05 maka ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Suami dengan pemberian ASI eksklusif Di Desa Lubuk Lagan Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma.

Keeratan hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif Di Desa Lubuk Lagan Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma dilihat dari nilai *Contingency Coefficient* (C). Nilai C didapat sebesar 0,459. Karena nilai tersebut tidak terlalu jauh dari nilai C_{max} =0,707 maka hubungan tersebut dikatakan kategori sedang.

Pembahasan

Berdasarkan uji Pearson *Chi-Square* diperoleh hasil ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Lubuk Lagan wilayah kerja Puskesmas Sukamerindu Kabupaten Seluma. Artinya pengetahuan merupakan faktor yang menentukan pemberian ASI eksklusif di Desa Lubuk Lagan wilayah kerja Puskesmas Sukamerindu Kabupaten Seluma.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fartaeni, Pertiwi, & Avianty (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Pabuaran Kecamatan Gunung Sindur. Hasil penelitian Nurleli, Purba & Sembiring (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan tindakan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Rambung Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai. Terdapat hubungan pengetahuan dan sikap

dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Bahu Kota Manado (Wowor, Laoh, & Pangemanan, 2013).

Pengetahuan akan mempermudah seseorang dalam penerimaan informasi (Notoadmodjo, 2010). Pengetahuan yang kurang akan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupannya. Bila seseorang memiliki pengetahuan tentang sesuatu hal, maka akan timbul pemikiran tentang segi positif dan negatif mengenai hal tersebut. Pengetahuan ini berpengaruh terhadap sikap dan perilaku seseorang sesuai dengan pemikirannya. Jika positif akan menimbulkan sikap positif. Demikian juga sebaliknya jika negative, maka akan menimbulkan sikap negatif pula. Misalnya pengetahuan ibu kurang tentang pemberian ASI eksklusif, maka ibu tidak akan memberikan ASI secara eksklusif (Handayani, 2010).

Berdasarkan hasil uji *Pearson Chi-Square* didapatkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Lubuk Lagan Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kabupaten Seluma. Artinya dukungan suami merupakan faktor yang menentukan dalam pemberian ASI eksklusif di Desa Lubuk Lagan Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kabupaten Seluma.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fartaeni, Pertiwi, & Avianty (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif di Desa Pabuaran Kecamatan Gunung Sindur. Terdapat hubungan antara dukungan suami terhadap keberhasilan dalam pemberian ASI ekslusif pada ibu bekerja di Klinik Utama Rawat Inap Depok Jaya (Wahyuni, 2019). Ada hubungan antara dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin (Norlina, 2019).

Seorang suami yang mengerti dan memahami manfaat ASI pasti akan membantu ibu mengurus bayi, termasuk menggantikan popok, memandikan bayi, dan memberikan pijatan pada bayi. Sementara ibu, berusaha fokus meningkatkan kualitas ASI-nya dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang dan melakukan pola hidup sehat (Roesli, 2008).

Friedman (1998) menjelaskan bahwa dukungan suami memiliki empat fungsi yaitu dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional. Dukungan informasional adalah suami berfungsi sebagai penerima dan penyebar informasi tentang semua informasi yang ada dalam kehidupan. Suami mengingatkan dan memberitahukan ibu tentang informasi dalam pemberian ASI secara eksklusif. Sumber informasi dapat berasal dari tenaga kesehatan, media cetak dan lainnya. Dukungan penghargaan adalah bentuk dukungan suami sebagai identitas anggota dalam status keluarga yang menjadi sumber validator dengan tegas pembimbing dan bimbingan umpan balik dalam memecahkan masalah.

Dukungan instrumental adalah bentuk dukungan suami sebagai penyediaan materi yang dapat memberikan pertolongan langsung seperti pemberian uang, pemberian barang, makanan serta pelayanan. Bentuk ini dapat mengurangi stress karena ibu dapat langsung memecahkan masalah yang berhubungan dengan materi. Dukungan emosional adalah bentuk dukungan keluarga ataupun suami sebagai sebuah tempat yang nyaman, aman dan damai. Suami membantu secara psikologis dalam menstabilkan emosi dan mengendalikan diri. Bentuk dukungannya adalah dengan cara memberikan motivasi dan peranan dalam mendengarkan semua keluhan-keluhan masalah yang sedang dihadapinya (Friedman, 1998).

Kesimpulan

1. Dari 32 ibu, terdapat 28 ibu (87,5%) yang tidak memberikan ASI eksklusif di Desa Lubuk Lagan wilayah kerja Puskesmas Sukamerindu Kabupaten Seluma.

2. Dari 32 ibu, terdapat 18 ibu (56,3%) yang berpengetahuan kurang di Desa Lubuk Lagan wilayah kerja Puskesmas Sukamerindu Kabupaten Seluma.
3. Dari 32 ibu, terdapat 29 ibu (90,6%) yang mendapatkan dukungan suami rendah di Desa Lubuk Lagan wilayah kerja Puskesmas Sukamerindu Kabupaten Seluma.
4. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan Ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Lubuk Lagan wilayah kerja Puskesmas Sukamerindu Kabupaten Seluma dengan katagori hubungan sedang.
5. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Lubuk Lagan wilayah kerja Puskesmas Sukamerindu Kabupaten Seluma dengan katagori hubungan sedang.

Daftar Pustaka

Ariani. (2010). *Ibu Susui Aku, Bayi Sehat dan Cerdas dengan ASI.* Bandung : Khasanah Intelektual.

Dinkes Kabupaten Seluma. (2018). *Profil Dinkes Seluma 2018.* Seluma : Dinkes Kabupaten Seluma.

Dinkes Provinsi Bengkulu. (2018) *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu 2018.* Bengkulu : Dinkes Provinsi Bengkulu.

Dinkes Puskesmas Sukamerindu. (2018). *Profil Puskesmas Sukamerindu* 2018. Beungkulu : Dinkes Puskesmas Sukamerindu.

Fartaeni, F. Pertiwi, F. D., & Avianty, I. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Suami terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pabuaran Kecamatan Gunung Sindur. *HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6 (1).

Firmansyah, N., & Mahmuda. (2012). Pengaruh Karakteristik (Pendidikan Pekerjaan), Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Tuban. *Jurnal Bometrika dan Kependudukan*, 1(1) : 62-67

Friedman, M. M. (1998). *Keperawatan Keluarga* : Teori dan Praktik. Jakarta : EGC.

Handayani. (2010). *Pelayanan Keluarga Berencana.* Yogyakarta : Pustaka Rihama.

Haryono, R., & Setianingsih. (2014). *Manfaat ASI untuk Buah Hati Anda.* Yogyakarta : Gosyen *Publishing*.

Kemenkes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta : Kemenkes RI.

Manik, Simaremare, Simorangkir (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Air Susu Ibu Eksklusif dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Hutatinggi Kecamatan Parmonangan Tahun 2019. *NJM*, 5 (2) : 42-47.

Marliandiani, Y. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas dan Menyusui.* Jakarta : Salemba Medika.

Nasution F. (2020). Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Rantauprapat Kabupaten Labuhan Batu tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 6 (1) : 39-43.

Notoatmodjo, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan,* Jakarta : PT Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metode penelitian kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta.

Norlina, S. (2019). Hubungan Dukungan Suami terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin Tahun 2019. *Bidan Prada: Jurnal Publikasi Kebidanan*, 10 (1) : 21-29.

Nurleli, J., Purba, M., & Sembiring, R. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Tindakan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Rambung Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Tahun 2017. *Jurnal Riset Hesti Medan*, 3 (1), 1-9.

Puskesmas Sukamerindu. (2018). *Profil Puskesmas Sukamerindu*. Seluma : Puskesmas Sukamerindu.

Ramadani, M. (2010). Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(6).

Sari, R. R. (2011). *Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Ayah terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Kabupaten Solok Tahun 2011. Skripsi.* Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Roesli, U. (2008). *Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif.* Jakarta : Pustaka Bunda.

Ross, S. (2006). *Birth Right.* Tangerang : Penerbit PT. Transmedia.

Wahyuni E.D. (2019). Dukungan suami terhadap keberhasilan pemberian ASI Ekslusif pada Ibu Bekerja. *Jurnal Kebidanan*, 5 (4) : 299-308.

Wiji. R.W. (2012). *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Wowor, M., Laoh, D. M., & Pangemanan, J. H. C. (2013). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di Puskesmas Bahu Kota Manado. Jurnal Keperawatan, 1 (1) : 1-7.